



## Management of Trustworthy Village Owned Enterprises (BUMDES) in Improving Business and Economy through Community Empowerment of Koluwok Village, East Sumalata District, North Gorontalo Regency

Mohamad Syukur Adam<sup>1\*</sup>, Ellys Rachman<sup>2</sup>, Lisda Van Gobel<sup>3</sup>  
Universitas Bina Taruna

**Corresponding Author:** Mohamad Syukur Adam  
[mohsyukuradam183@gmail.com](mailto:mohsyukuradam183@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Village Owned Enterprise Management, BUMDES, Koluwoka

*Received :* 19 October

*Revised :* 20 November

*Accepted:* 21 December

©2022 Adam, Rachman, Gobel : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The aim and objective of this research is to analyze the management problems of Village Owned Enterprises in Koluwoka Village, East Sumalata District, North Gorontalo Regency. The results of this study indicate that the management of Village Owned Enterprises in Koluwoka Village, East Sumalata District, North Gorontalo Regency is categorized as quite good in terms of the management process seen from the several businesses that have been carried out. However, seen from the planning aspect, the Koluwoka Village-Owned Enterprise, East Sumalata District, North Gorontalo Regency has not been optimal in its planning, coordination and supervision, even though it complies with existing provisions as stated in the Village Minister Regulation. The deficiencies in planning by the Koluwoka Village-Owned Enterprises are that there are no indicators of optimal activity plans in accordance with the main objectives of the establishment of Village-Owned Enterprises.

---

## Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Amanah dalam Meningkatkan Usaha dan Ekonomi melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Koluwok Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara

Mohamad Syukur Adam<sup>1\*</sup>, Ellys Rachman<sup>2</sup>, Lisda Van Gobel<sup>3</sup>

Universitas Bina Taruna

**Corresponding Author:** Mohamad Syukur Adam

[mohsyukuradam183@gmail.com](mailto:mohsyukuradam183@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Manajemen Badan Usaha Milik Desa, BUMDES, Koluwoka

*Received :* 19 October

*Revised :* 20 November

*Accepted:* 21 December

©2022 Adam, Rachman, Gobel : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah menganalisis permasalahan Manajemen Badan Usaha Milik Desa di Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Badan Usaha Milik Desa di Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara dikategorikan cukup baik dilihat dari proses pengelolaannya dilihat dari beberapa usaha yang sudah dilakukan. Namun dilihat dari aspek perencanaannya Badan Usaha Milik Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara belum optimal dalam Perencanaannya, Koordinasinya dan Kepengawasannya, walaupun telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada seperti yang tertera pada Peraturan Menteri Desa. Adapun kekurangan didalam perencanaan oleh Badan Usaha Milik Desa koluwoka yaitu belum adanya indikator rencana kegiatan yang optimal sesuai dengan tujuan utama dari pendiriannya Badan Usaha Milik Desa.

---

## PENDAHULUAN

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Tujuannya adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomim di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.

Terkait dengan hal ini maka manajemen selalu disinggung sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam keberhasilan suatu usaha atau bisnis. bagaimana manajemen yang baik menjadi kunci dibalik suksesnya usaha atau bisnis telah terbukti dan teruji, hal ini berlaku dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kita ketahui bersama adalah kunci sukses BUMDes adalah manajemen yang baik. Manajemen memiliki beberapa fungsi terkait dari fungsi manajemen tersebut maka para ahli telah mengemukakan beberapa fungsi manajemen dan memiliki tujuannya yaitu .

1. Supaya sistematika urutan pembahasannya lebih teratur
2. Agar analisis pembahasannya lebih mudah dan lebih mendalam
3. Untuk menjadi pedoman pelaksanaan proses manajemen bagi manajer .

Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing - masing dan mengikuti satu tahapan - tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini fungsi manajemen telah di kemukakan oleh Robbin dan Coulter (2012: 9 ), fungsi manajemen dapat diringkas menjadi empat yaitu

### a) Perencanaan

Perencanaan atau *planning* yaitu merupakan fungsi manajemen yang melibatkan proses pengaturan tujuan ,menetapkan startegi yang dipakai untuk mencapai tujuan tersebut dan mengembangkan rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan - kegiatan yang akan dilakukan

### b) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang melibatkan pengaturan dan penataan pekerjaan tentang apa yang dilakukan dan siapa yang meliakukan pekerjaan tersebut untuk mencapai tujuan organisasi

c) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah fungsi manajemen yang melibatkan pekerjaan yang dilakukan dengan dan melalui orang lain termasuk motivasi, pengarahan dan kehoatan lainnya dalam rangka untuk menangani orang - orang dalam mencapai tujuan organisasi

d) Pengendalian

Secara diagramatis jika kita kait antara tujuan organisasi yang harus dicapai secara efektif dan efisien dan sumber -sumber daya organisasi dengan fungsi fungsi manajemen yang telah dijelaskan diatas maka dapat dilihat pada kegiatan kegiatan berikut ini.

Pengertian badan usaha milik desa (BUMDes) adalah secara etimologi berasal dari beberapa kata yaitu badan usaha yang diartikan kesatuan yuridis (hukum) teknis dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan sedangkan milik dapat diartikan sebagai kepemilikan atau kepunyaan sementara desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai system pemerintah sendiri ( KBBI ). Dengan demikian Bumdes merupakan usaha yang dilakukan oleh system pemerintah yang terdapat hukum yang menaungi secara teknis dalam sector perekonomian masyarakat. Dalam buku panduan bumdes yang dikeluarkan departemen pendidikan nasional Bumdes merupakan badan usaha milik desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya bumdes dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat bumdes juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan sehingga tidak menciptakan model usaha yang dihegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa.

Dalam peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 yang diubah melalui PP 47 tahun 2015 telah menyebutkan jika kini desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan untuk itu tumpuan dinamika kehidupan desa sangat bergantung pada partisipasi masyarakat dalam mendorong terbangunnya pengelolaan desa mampu menumbuhkan dan mengembangkan nilai sosial, budaya, ekonomi dan pengetahuan. berlakunya regulasi tentang desa membuka harapan bagi masyarakat desa untuk berubah hal tersebut menjadi momentum untuk mendorong lahirnya desa dengan tata kelola yang lebih akuntabel dan transparan, masyarakat desa yang berpartisipasi dan perekonomian desa yang menghidupi. Dengan demikian Bumdes adalah merupakan perwujudan dan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang di hegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa artinya, tata aturan ini terwujud dalam mekanisme kelembagaan yang solid penguatan kapasitas kelembagaan akan terarah pada adanya tata aturan yang mengikat seluruh anggota satu untuk semua ( *one for all* ).

## TINJAUAN PUSTAKA

Usaha adalah gaya yang dilakukan untuk memindahkan benda sejauh perpindahannya. usaha akan terjadi apabila ketika energi dipindahkan dari suatu sistem ke sistem yang lainnya. Secara umum, badan usaha diartikan sebagai perusahaan atau gabungan perusahaan yang berdiri sendiri dengan tujuan mencari keuntungan atau laba. Karena tujuannya adalah mencari laba, maka konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia dinilai sebagai ekonomis. Menurut Undang-undang nomor 11 tahun 2020 badan usaha adalah badan usaha berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk hukum yang didirikan di wilayah negara kesatuan Republik Indonesia dan melakukan usaha dan / atau kegiatan pada bidang tertentu. Peraturan pemerintah nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (PP UMKM) telah diterbitkan oleh pemerintah bersama 48 peraturan pelaksana lainnya dari undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja (UU Cipta kerja) pada 16 Februari tahun 2021 lalu. PP UMKM mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur dalam undang-undang no.20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah (UU UMKM) salah satunya aturan terkait UMKM itu sendiri.

Menurut UU No 3 Tahun 1982 Pasal 1 usaha didefinisikan sebagai setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh keuntungan dan laba atau secara singkat dapat dikatakan dalam bidang ekonomi, usaha adalah kegiatan apapun yang tujuannya mendapat penghasilan. Dengan demikian usaha adalah merupakan salah satu kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud dan tujuan pekerjaan untuk dapat mencapai sesuatu. Menurut Wikipedia Ensiklopedia Indonesia ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari berbagai aktivitas perilaku manusia yaitu berupa kegiatan produksi, distribusi, serta konsumsi terhadap barang dan jasa. Secara etimologi, ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni *oikonomia*. Kata ini terdiri dari dua kata yaitu *oikos* dan *nemein oikos* adalah rumah tangga sedangkan *nemein* adalah mengelola, maka secara singkat dan sederhana ilmu ekonomi adalah ilmu mempelajari tentang cara mengelola rumah tangga. Jadi ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara manusia menentukan pilihan saat melakukan proses produksi dengan sumber daya yang terbatas.

*Empowerment* atau yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti pemberdayaan merupakan sebuah konsep yang lahir sebagai bagian dari perkembangan alam pikiran masyarakat dan kebudayaan Barat utamanya Eropa. Untuk memahami konsep *empowerment* secara tepat dan jernih memerlukan upaya pemahaman latar belakang kontekstual yang melahirkannya. Pemberdayaan tidak mempunyai model tunggal pemberdayaan dipahami sangat berbeda menurut cara pandang orang maupun konteks kelembagaan, politik dan sosial budayanya ada yang memahami pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan disegala bidang dan sektor kehidupan. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat

pada dasarnya adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan kekuatan masyarakat untuk ikut terlibat dalam berbagai aspek pembangunan disuatu wilayah dengan adanya pemberdayaan bias melepaskan masyarakat dari keterbelakangan dan kemiskinan, sehingga masyarakat mampu bersaing dengan dunia luar ( Almasri dan desmiwar, 2014)

## **METODOLOGI**

Berdasarkan judul penelitian, lokasi sebagai obyek penelitian ini dipusatkan di Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. Untuk memperoleh data maka tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik observasi yaitu dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung di BUMDes Amanah. Teknik pengumpulan data dalam bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu, wawancara dilakukan kepada Informan Kunci dan Informan Pendukung. Teknik dokumentasi umumnya digunakan untuk menjaring data- data sekunder berupa catatan-catatan, buku-buku, laporan-laporan serta dokumen lain yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, didasarkan pada data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi serta pencatatan data sekunder yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis kualitatif tersebut menurut Lexy J. Maleong (2012:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam kaitan itu maka penelitian ini akan berfokus pada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan ini baik secara tertulis maupun secara lisan yang berkaitan langsung dengan indikator - indikator yang diajukan. Agar bisa menghasilkan informasi yang akurat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tentang Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah dalam mengembangkan Usaha dan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara dilatar belakangi empat jenis masalah yakni Perencanaan, Koordinasi, Pengawasan serta Pemahaman SDM, dan peneliti mendeskripsikan hasil penelitian terkait keempat masalah yang ada sebagai berikut :

Berikut ini adalah tahap pembahasan dari proses penelitian terkait dimana dalam ruang lingkup manajemen BUMDes desa koluwoka yang akan menjadi lokomotif dan berkembangnya ekonomi desa yang dapat mensejahterakan serta mengurangi kemiskinan masyarakat desa.mencakup

perencanaan, koordinasi, pengawasan dan pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM).

Kelima hal tersebut mengacu pada manajemen badan usaha milik desa yang dapat memberdayakan masyarakat terutama masyarakat koluwoka yang difokuskan pada:

#### *Perencanaan*

Perencanaan Merupakan salah satu aspek yang diteliti dalam penelitian ini, perencanaan adalah suatu proses dalam berpikir secara logis dan pengambilan keputusan yang rasional sebelum melakukan berbagai tindakan yang hendak dilakukan, termasuk Manajemen BUMDes dalam mengembangkan Usaha dan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Pengelolaan BUMDes Amanah yang dilihat dari aspek Perencanaan belum maksimal dilakukan. Karena Perencanaan awal tidak dilakukan untuk memberdayakan masyarakat, selain itu perencanaan tidak ada rapat terbuka dgn pemerintah desa dan BPD oleh pengurus BUMDes Amanah, Sehingga hal ini sangat mempengaruhi efektifitas pengelolaan Anggaran BUMDes Amanah dan belum mampu memberdayakan dan meningkatkan perekonomian Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kab.Gorontalo Utara. Temuan Penelitian ini konsisten dan sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Terry (dalam Riyadi, 2015 : 3 ), yang mengemukakan "Perencanaan Adalah upaya untuk memili dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperhatikan untuk mencapai hasil yang diinginkan, termasuk Meningkatkan Usaha dan Ekonomi Melalui pemberdayaan masyarakat Desa.

#### *Koordinasi*

Koordinasi salah satu aspek yang diteliti dalam penelitian ini, Koordinasi yang dimaksud adalah proses dan keseimbangan dari semua kegiatan dalam pekerjaan anantara satu pihak dengan pihak lainnya agar mencapai tujuan sesuai apa yang diinginkan. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Koordinasi Antara Pemerintah Desa dan Pengurus BUMDes Amanah belum melakukan Koordinasi Masalah Pelaporan Hasil Anggaran BUMDes Amanah dan tidak pernah merespon surat yang dilayangkan oleh Pemerintah Desa selain hal itu Koordinasi antara Ketua BUMDes Amanah Serta Sekertaris Maupun Bendahara BUMDes sudah tidak ada lagi dikarenakan Ketua sudah tidak diikut sertakan dengan Pengelolaan Anggaran BUMDes Amanah. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi Manajemen yang ada di Pengurus BUMDes dan tidak lagi Meningkatkan Usaha dan Ekonomi masyarakat yang ada di Desa Koluwoka bahkan menambah Kesulitan yang ada di desa Koluwoka. Temuan Penelitian ini konsisten dan sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Pearce II dan Robinson (Silalahi, 2013) Yang mengemukakan " Koordinasi adalah Integrasi dari kegiatan-kegiatan individu dan unit-unit ke dalam satu usaha bersama yaitu bekerja kearah tujuan bersama, termasuk Bekerja untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui peningkatan Usaha dan Ekonomi Desa.

### *Pengawasan*

Pengawasan salah satu aspek yang diteliti dalam penelitian ini, Pengawasan yang dimaksud adalah Proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan Pemerintah Desa belum maksimal dikarenakan Pengawasan hanya dilakukan enam bulan dua kali, sedangkan dilihat dari Kinerja Pengurus BUMDes Amanah alangkah baiknya dilakukan pengawasan sebulan sekali agar kejelasan Anggaran BUMDes Amanah ini dapat dipastikan perkembangannya, Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap Manajemen yang dikelola oleh pengurus BUMDes dan sulit untuk Menjadikan masyarakat Desa Koluwoka Sejahtera dari segi Usaha dan Ekonomi. Temuan penelitian ini konsisten dan sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Daulay ( 2017: 218 ) bahwa pengawasan merupakan pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak, termasuk Manajemen BUMDes Amanah dalam mengembangkan Usaha dan ekonomi masyarakat Desa.

### *Pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM)*

Sumber Daya Manusia salah satu aspek yang diteliti dalam penelitian ini, Sumber daya manusia (SDM) yang dimaksud adalah merupakan salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber daya manusia yang ada di Desa Koluwoka masi kurang , Masyarakat bahkan masi belum paham cara memanfaatkan dan mengelola anggaran BUMDes, pengurus pun lebih mementingkan keuntungan di desa Tetangga dibandingkan Memberdayakan Masyarakat yang ada di Desa Koluwoka, Temuan penelitian ini konsisten dan sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Hasibuan (2006) sumber daya manusia (SDM) merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Secara keseluruhan pembahasan hasil Penelitian mengenai manajemen BUMDes tentang perencanaan, koordinasi, pengawasan, Pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) sudah sangatlah jelas bahwa BUMDes Amanah belum mampun meningkatkan usaha dan ekonomi masyarakat desa koluwoka. Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Sebagai hasil penelitian penulis dengan judul penulis mengambil kesimpulan berdasarkan Indikator penelitian, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :Perencanaan yang dilakukan Berjalan dengan baik begitupun kerja sama dan Komitmen pengurus BUMdes Amanah Dalam meningkatkan

Usaha dan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Koluwoka. Koordinasian yang dilakukan oleh pengelola maupun pengurus BUMDes dengan pihak pemerintah desa dan BPD belum berjalan secara maksimal sehingga berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat.

Pengawasan yang dilakukan Pemerintah terhadap panitia BUMDes tidak dilakukan secara rutin minimal yang dilakukan oleh pemerintah desa, pemerintah kecamatan maupun pemerintah kabupaten yang seharusnya dilakukan minimal sebulan sekali, bukan hanya setahun sekali. Sehingga dalam pengelolaannya dapat terawasi dengan baik. Pemahaman SDM terhadap pengelolaan dan pemanfaatan anggaran BUMDes masih kurang sehingga Anggaran BUMDes tidak terkelola dengan Baik Secara Keseluruhan Penelitian Mengenai Manajemen BUMDes Amanah dalam Mengembangkan Usaha dan Ekonomi Masyarakat yang dilihat dari Aspek Perencanaan, Koordinasi, Pengawasan, dan Pemahaman SDM belum bisa berjalan dengan baik bahkan Pengurus BUMDes Itupun Sendiri sudah tidak Berjalan sesuai dengan Rencana Awal, hal ini memberikan dampak yang kurang menguntungkan pada Masyarakat desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

#### **PENELITIAN LANJUTAN**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomim di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah M, 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan, Yogyakarta, penerbit aswaja pressindo
- Aprilli.Dkk. (2014).Pembangunan berbasis masyarakat :acuan bagi pratisi akademi,dan pemerhati pengembangan masyarakat.Bandung : alfabeta.
- Anom, Surya Putra, 2015.buku saku 7 badan usaha milik desa spirit usaha kolektif desa.jakarta:kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi republik indonesia.
- Anggara Sahya, 2014. Kebijakan publik
- Ardana 2012. Manajemen sumber daya manusia, Yogyakarta :Graha ilmu
- Bangun Wilson, 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia

Dewi irra chrisyanti, 2011. pengantar administrasi, Jakarta PT Prestasi Pustakarya

Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 tahun 2004 jo. UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 angka 4 Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal 87 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa.

Dian Ari Nugroho,2017. Dalam Buku Pengantar Manajemen Organisasi Bisnis, Publik dan Nir Laba.

Eko Sutoro,DKK, 2014. Buku Desa Membangun Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.

Hasibuan Malayu SP,2014. Manajemen Sumber Daya Manusia cetakan keempat belas, Jakarta, Penerbit :Bumi Aksara

Henry Nichos, 1980. public admnistration and public affairs nj USA prantice

Herry Komroesid,2016. tata cara pendirian dan pengelolaan BUMDES, (Jakarta : mitrawacana media

Hendriyadi,tricahyadianat,metode penelitian :pedoman penelitian bisnis dan akademik.Jakarta :lembaga pengembangan manajemen dan publikasi imperium (LPMP Imperium )

Malayu, S.P Hasibuan,2017. Dalam Buku Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah.

Maleong lexy J, 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif,Bandung :remaja rosdakarya

Maleong .lexy 2017. metode penelitian kualitatif, cetakan ke-36 bandung PT remaja rosdakraya offset.

Nigro A felix and G liyd nigro, 1984. modern publik administration new york harper international edition

Nugroho Dian Ari,2017. pengantar manajemen untuk organisasi bisni, publik dan nirlaba UB Pres

Pasolong ,harbani 2011,teori administrasi publik bandung alfabeta

PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan Peraturan menteri desa no 4 tahun 2015 tentang pendirian Bumdes

PP No 72 tahun 2005 tentang Desa

PP 43 tahun 2014 tentang peraturan desa

Peraturan menteri dalam negeri no 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik Desa

Peraturan menteri desa nomor 4 tahun 2005 yang mengatur tentang BUMDes

Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 4 tahun 2015 Tentang Pendirian Desa, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tentang Badan Usaha Milik Desa Tahun 2010.

Ricky W Griffin, 2004 "Manajemen Jakarta Erlangga

Robbins Stephen P and Coulter, Mary, Manajemen, 2012. Jakarta Erlangga.

Ridwan Zukarnain, 2014. Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengembangan Perekonomian Desa Jurnal Ilmu Hukum Vol 8. No. 3 Tahun 2014.

Sarinah, Mardalena (2017) Pengantar Manajemen Yogyakarta : CV Budi Utama

Sadono Sukirno, 2010. Mikro Ekonomi, Jakarta : Raja Grafindo,

Siagian, Sondang P 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia Bumi Aksara Jakarta

Siswanto, 2012. Pengantar Manajemen PT Bumi Aksara, Jakarta

SP, Hasibuan Malayu, 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta PT Bumi Aksara

Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung : CV Alfabeta.

Surya Nomputra, 2015, Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa (Jakarta : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015)

Syamsul Dwi Maarif, 2021, Mengenal Teori Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021.

Thomas Sumarsan, 2013. Sistem Pengendalian Manajemen Edisi 2 PT Indeksa Jakarta.

Ulber, silalahi, 2011. asas-asas manajemen, Bandung refika aditama

UU No 11 tahun 2020 tentang cipta kerja UU Cipta kerja pada 16 februari tahun 2021

UU No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah ( UU UMKM )

UU No 3 Tahun 1982 Pasal 1 usaha

UU No 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah

UU No 6 tahun 2014 tentang Desa

UU No 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Yogi suprayogi sugandi, 2011. "Administrasi publik konsep dan perkembangan ilmu indonesia yogyakarta graha ilmu Abdullah M 2014 manajemen dan evaluasi kinerja karywan yogyakarta penerbit aswaja pressindo

Zubaedi, 2013. Pengembangan masyarakat wacana dan praktek, (Jakarta : pustaka kencana prenada media group).

Zulkarnain Ridlwan, 2013. "Payung Hukum Pembentukan BUMDes," Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum Vol7, No.3 (September-Desember, 2013), hlm. 356